

**EFEKTIVITAS STRATEGI VIDEO *CRITIC* DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA KELAS X  
SMK N 1 TEMPELTAHUN AJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Widiyawati**  
**NIM. 10410024**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widiyawati

NIM : 10410024

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Yang menyatakan



Widiyawati  
NIM 10410024

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Widiyawati  
NIM : 10410024  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 2 Oktober 2014

Yang menyatakan,



**Widiyawati**  
NIM. 10410024



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Widiyawati  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Widiyawati  
NIM : 10410024  
Judul Skripsi : **"Efektivitas strategi video *critic* terhadap pembelajaran PAI dalam minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014"**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Oktober 2014  
Pembimbing,

Drs. Moch. Fuad, M. Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/242/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIVITAS STRATEGI VIDEO CRITIC DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS X  
DI SMK N 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widiyawati

NIM : 10410024

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 23 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd.  
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 15 DEC 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590523 198503 1 005

## **MOTTO**

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan batahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk.”

**QS Al-Nahl ayat 125**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Dipersembahkan Kepada:

**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَسْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang efektivitas strategi video *critic* terhadap pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch Fuad, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dan memberi pengarahan penulis selama penulisan skripsi.
4. Ibu Drs. H. Sri Sumarni M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dra. Hj. Wahyuni Kismardini, selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan N 1 Tempel, Ibu Hanik Rosyada, M.Ag, selaku guru PAI, guru dan karyawan, serta siswa-siswi kelas X SMK N 1 Tempel yang telah membantu dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.

7. Bapak Sumarno/Nurhadi dan Ibu Sudarsih tercinta, yang telah senantiasa mendoakan, memberikan dukungan baik berupa dukungan, semangat dan materi yang dibutuhkan oleh penulis.
8. Kakakku Sugiarto dan Siti Aminatun, adikku Ahmad Firdaus Nurhadi dan keponakan kecilku adik risa yang selalu memberikan semangat, hiburan kepada penulis saat penulis mengalami kebuntuan dalam mengerjakan skripsi
9. Sahabatku Rini, Ristin, Aim, dan semua teman-teman kelas PAI C tercinta yang telah memberikan saran serta masukan pada penulis.
10. Teman-temanku Shofa, Ulfa, dan seluruh guru-guru Ahe yang telah memberikan bantuan dan menjadi teman diskusi yang baik bagi penulis.
11. Temanku kak El, Alvin, Nida, Zakky, Uul, Ika dan seluruh teman-teman PPL-KKN Integratif kelompok 35 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'anya selama proses penyusunan sampai dapat diselesaikannya skripsi ini.
12. Buat Abeeku Dwi Susiyanto, yang selalu memberi dukungan dan semangat disaat penulis sudah mulai kehilangan semangat.
13. Semua pihak yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dan ridho-Nya. Amin.

Yogyakarta, 27 Februari 2014

Penyusun

**Widiyawati**

NIM. 10410024

## ABSTRAK

Widiyawati. Efektivitas strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa SMK yang pada dasarnya merupakan sekolah umum Menengah Kejuruan. Pembelajaran PAI pada umumnya menimbulkan rasa jenuh tersendiri bagi siswa, karena sistem pembelajaran yang monoton. Ini merupakan tugas guru untuk menyampaikan pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh siswa dan konsep menyenangkan, konsep tersebut dapat menimbulkan suatu minat belajar siswa dalam mengikuti suatu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi video *critic* di SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *Eks Post Facto*. Penelitian ini merupakan penelitian sampel yang terdiri dari siswa kelas X SMK N 1 Tempel yang berjumlah sebanyak 123 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam penerapan strategi video *critic* merupakan strategi pembelajaran yang sangat membantu memudahkan pemahaman siswa, siswa yang mengalami kejenuhan mengalami minat belajar kembali. Namun masih ada kekurangan bila tidak diterapkan dan dirangkai sesuai tujuan pembelajaran siswa masih ada yang tertinggal pembelajaran karena kurang memahaminya. 2) Minat belajar siswa kelas X di SMK N 1 Tempel mempunyai kelas strategi video *critic* memiliki kategori baik 18 (30,3%) sedangkan kelas ceramah memiliki kategori cukup baik 22 (38,3%). 3) Strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI efektif meningkatkan minat belajar di SMK N 1 Tempel. Hal ini berdasarkan hasil uji-t diperoleh t-hitung adalah 16.400 dengan  $df = N_1 + N_2 - 2 = 64 + 57 - 2 = 119$   $p(0,470) < \alpha(0,05)$  dan diperoleh rerata minat belajar PAI pada kelas strategi video *critic* ( $M = 48,79$ ,  $SE = 0,449$ ) lebih besar daripada rerata minat belajar kelas ceramah ( $M = 36,30$ ,  $SE = 0,267$ )

**Kata Kunci** : efektivitas Strategi, Minat belajar, dan perbedaan dengan kelas ceramah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMANSURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMANSURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMANPERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMANPENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK .....	xii

### BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	11
F. Hipotesis .....	18
G. Metode penelitian .....	19
H. Metode Analisis Data.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	28

### BAB II : GAMBARAN UMUM SMK N 1 TEMPEL

A. Letak dan Keadaan Geografis .....	30
B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan .....	30
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya .....	34
D. Struktur Organisasi .....	35
E. Keadaan Guru dan Karyawan .....	44
F. Keadaan Siswa .....	46
G. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	47

### **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

A. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMK N 1 Tempel.....	56
B. Minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa .....	62
C. Efektivitas strategi video <i>critic</i> dalam pembelajaran PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMK N 1 Tempel.....	70

### **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran .....	75
C. Kata Penutup .....	75

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
--------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrument Variabel Efektivitas Strategi Video <i>Critic</i> .....	24
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrument Variabel Minat belajar PAI .....	26
Tabel 3	: Skor Alternatif Jawaban Angket/Kuesioner .....	26
Tabel 4	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Efektif Strategi Video <i>Critic</i> .....	29
Tabel 5	: Hasil Uji Reliabilitas Soal Variabel Minat Brlajar PAI .....	30
Tabel 6	: Daftar Perubahan Nama SMEA Tempel .....	39
Tabel 7	: Pendidikan Guru .....	50
Tabel 8	: Pendidikan Karyawan.....	51
Tabel 9	: keadaan Siswa SMK N 1 Tempel .....	52
Tabel 10	: Rekapitulasi item Angket Efektivitas Strategi Video <i>Critic</i> .....	71
Tabel 11	: mean dan Standar Deviation.....	72
Tabel 12	: distribusi Frekuensi kecenderungan Efektivitas Strategi Video <i>Critic</i> .....	74
Tabel 13	: Rekapitulasi item Minat Belajar PAI.....	82
Tabel 14	:Frekuensi minat belajar PAI.....	82
Tabel 15	:Distribusi Frekuensi minat belajar PAI .....	84
Tabel 16	:Uji Normalitas Variabel Minat Belajar PAI.....	90
Tabel 17	: Uji Normalitas Variabel Efektivitas Strategi Video <i>Critic</i> .....	91
Tabel 18	: Uji Homogenitas.....	92
Tabel 19	: Uji Linieritas .....	93
Tabel 20	: Hasil Korelasi Variabel X dan Variabel Y .....	95

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	:DistribusiKecenderunganEfektivitas Strategi Video <i>Critic</i> .....	74
Grafik 2	:Suasana Gembira .....	76
Grafik 3	:Penyampaian Suatu Video <i>Critic</i> .....	76
Grafik 4	: Kebermaknaan bagi anak.....	77
Grafik 5	: Pra Syarat.....	78
Grafik 6	: Komunikasi Terbuka .....	78
Grafik 7	: Pengetahuan Yang Baru .....	79
Grafik 8	: Pemberian Prilaku Yang Baik .....	80
Grafik 9	: Praktek Secara Aktif .....	80
Grafik 10	: Feedback dari Guru .....	81
Grafik 11	: Distribusi Kecenderungan Minat Belajar .....	85
Grafik 12	: Motivasi .....	86
Grafik 13	: Prestasi .....	87
Grafik 14	:Nurani .....	88
Garfik 15	:Dorongan Sosial .....	88
Grafik 16	:Perasaan Senang .....	89
Grafik 17	:Interens/ketertarikan .....	90

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat bangsa dan Negara.

Proses pembelajaran adalah untuk membentuk siswa dalam suatu perkembangan tertentu.<sup>1</sup> Dalam suatu proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan siswa.

Keterlibatan siswa dalam proses tersebut tentu saja disamping menerima materi pelajaran dari guru siswa juga aktif baik dari segi fisik maupun mental. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 40

Guru yang terlatih baik, akan mempersiapkan empat bidang kompetensi guru yang efektif dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru PAI adalah mengontrol teknik mengajar sehingga memudahkan siswa belajar.<sup>2</sup> Mereka memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai – nilai ajaran Islam dalam rangka pembentukan sikap dan watak serta perilaku akhlakul kharimah melalui berbagai model pembelajaran yang dikembangkan di sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, sangatlah penting dalam penyampaian materi – materi agama Islam dilakukan secara maksimal sehingga nilai – nilai ajaran agama Islam dapat diterima dengan baik oleh anak didik.

Keberhasilan pembelajaran itu sangat berkaitan erat dengan strategi dan metode pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina siswa untuk berpikir mandiri, kreatif dan sekaligus adaptif terhadap berbagai situasi terjadi.<sup>3</sup> Penetapan strategi PAI harus bisa membuat suasana yang lebih ceria dan menyenangkan. Namun tidak menghilangkan poin-poin penting materi yang akan disampaikan. Pemilihan strategi yang tepat untuk materi PAI yang sesuai juga harus diperhatikan. Melvin Silberman dalam bukunya *Active Learning* menyebutkan bahwa strategi sangat berperan dalam

---

<sup>2</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal. 17.

<sup>3</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal. 96.

menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.<sup>4</sup> Seorang guru perlu mengetahui hal-hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi belajar supaya proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.

Para ahli psikologi menyebutkan bahwa salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Jika minat siswa dapat dibangkitkan kemudian seluruh perhatiannya dapat dipusatkan kepada bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, maka kelas dapat dikendalikan dengan baik sebab murid tidak mempunyai kesempatan melanggar ketertiban kelas.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran PAI guru menyampaikan dengan monoton kebanyakan siswa menjadi mengantuk dan bahkan disambelin main HP. Siswa juga mendapat beban untuk menghafal materi atau meringkas. Walaupun siswa paham akan materi yang disampaikan namun

Minat dapat membuat siswa untuk mengarahkan diri pada tugas yang akan diberikan, melihat masalah-masalah yang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan. Siswa yang dimiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.

---

<sup>4</sup> Melvin Silberman, *Active Learning*, terj. Sarjuli, (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hal. xxi

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 7.

Salah satu upaya untuk memperbaiki cara mengajar dan meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan cara belajar aktif (*active learning*) yang dimana guru maupun siswa sama-sama senang dalam proses belajar mengajar. Strategi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membangun minat, memunculkan keingintahuan serta merangsang berpikir siswa.

Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang lebih mengutamakan pada aspek afektif, sehingga terdapat banyak materi yang tidak hanya memerlukan penjelasan verbal, tetapi juga praktik dan pengamalan.<sup>6</sup> Siswa lebih dituntut pada pemahaman materi yang menjurus pada tataran praktis terutama pada materi – materi yang mengandung praktik ibadah. Oleh karena itu, dalam penampaian materi PAI di perlukan kecermatan seorang guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Dengan bantuan media pembelajaran yang tepat, maka proses belajar mengajar akan lebih menjadi lebih efektif dan efisien.

Penggunaan strategi video *critic* di SMK Negeri 1 Tempel sudah diterapkan sejak dua semester ini. Dalam penerapan strategi tersebut masih adanya kelemahan karena dengan model kelas yang *moving class*. Setiap dua jam sekali berpindah kelas, terkadang dikelas tersebut belum tersedianya LCD. Penggunaan strategi

---

<sup>6</sup> Wawancara pra-penelitian dengan salah seorang guru PAI yaitu Ibu Hanik Rosyada pada tanggal 14 Maret 2014

tersebut lebih efektif dari pada melakukan praktek yang harus beribet dengan persiapan yang bisa memakan empat kali pertemuan.<sup>7</sup> Efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik.

Salah satu strategi *active learning* adalah strategi video critic. Pembelajaran yang menggunakan suatu video pembelajaran sebagai salah satu alternatif untuk memudahkan seorang guru PAI dalam menjelaskan materi kepada peserta didiknya. Penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar selain memudahkan guru dalam mengajar juga memudahkan pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan. Anak didik akan mendapatkan pengalaman langsung terkait dengan materi yang disampaikan melalui video pembelajaran tersebut serta kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan sekolah yang terletak di kota Sleman yang mudah sekali dijangkau. Sekolah yang memiliki julukan SMEA ini memiliki tujuan untuk mengikuti taraf

---

<sup>7</sup> Wawancara pra-penelitian dengan salah seorang guru PAI yaitu Ibu Hanik Rosdaya pada tanggal 14 Maret 2014

internasional.<sup>8</sup> Suatu guru PAI yang mendorong untuk membuat inovasi agar siswa yang tidak monoton. Dalam pembelajaran PAI selalu mendapat nuansa yang berbeda. Pembelajaran PAI yang kelihatannya menjenuhkan menjadi pembelajaran yang ditunggu-tunggu. Ketika pembelajaran haji, umrah, seperti biasanya dilaksanakan praktik secara langsung seperti orang manasik haji. Namun banyak factor dan terbilang kurang efektif. Sehingga guru harus dapat membuat sesuatu agar siswa itu dapat menerima pelajarannya dengan baik yaitu dengan cara menayangkan video pelajaran tentang manasik haji yang resmi dari kemenag. Video yang berisi mata pelajaran yang sesuai. Siswa-siswi sangat antusias dalam melihat video tersebut karena dengan melihat dan mendapat penjelasan tambahan dari guru siswa bisa merasakan apa yang sudah ditayangkan tersebut.

Dari penjabaran diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Efektivitas strategi *Video critic* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar anak di SMK Negeri 1 Tempel”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Wawancara pra-penelitian dengan salah satu guru PAI yaitu Ibu Hanik Rosyada Pada tanggal 14 Maret 2014

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penerapan strategi video *critic* di SMK Negeri 1 Tempel ?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tempel ?
3. Seberapa efektif strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat di SMK Negeri 1 Tempel?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penerapan strategi video *critic* di SMK Negeri 1 Tempel
- b. Mendeskripsikan minat belajar siswa kelas X di SMK Negeri 1 Tempel
- c. Membuktikan efektivitas strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Tempel

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khasanah keilmuan terutama dalam pemilihan strategi pembelajaran.

##### b. Secara Praktis

1. Untuk menambah wawasan dan memberikan pengetahuan bagi guru PAI tentang pentingnya menggunakan strategi pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru dan siswa di SMK N 1 Tempel

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan bahwa fokus yang diangkat belum pernah dikaji peneliti sebelumnya. Maka setelah mengadakan penulisan sejauh ini, penelitian belum menemukan judul diatas sehingga penelitian mencoba untuk dapat menelaah dari beberapa referensi yang berkaitan dengan pembuatan media pembelajaran PAI dalam sebuah karya tulis ilmiah. Adapun penelitian terdahulu yang relevan terhadap pembahasan diatas diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Wahidah, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013, dengan judul “Pengaruh penerapan metode *numberered head togetheher* (NHT) terhadap minat dan hasil belajar IPA biologi siswa di MTS Negeri Maguwoharjo”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui penerapan suatu metode *Numbered Head Together* (NHT) untuk mengetahui pengaruhnya

dengan minat belajar dan menentukan hasil belajar.<sup>9</sup> Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu seberapa jauhnya yang sudah dipelajarani dan sudah dirasakan siswa sehingga muncul suatu minat tersebut.

2. Skripsi yang ditulis oleh Selviana Jufri, Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, dengan judul “Efektivitas penerapan metode pembelajaran Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Kimia kelas X semester 2 MAN Wonokromo Bantul tahun ajaran 2008/2009”. Tujuan dari penelitian ini yaitu membedakan antara kelas yang menggunakan metode dengan metode ceramah lebih meningkat prestasinya yang menggunakan metode atau sebaliknya. Disini juga dipaparkan mengenai tanggapan siswa mengenai metode yang disampaikan tersebut.<sup>10</sup> Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu mengetahui kembali bagaimana suatu strategi yang dilakukan secara efektif maka apat berhubungan dengan minat maka dapat memepengaruhi hasil belajar.

---

<sup>9</sup>Nur Wahidah, “Pengaruh penerapan metode *numbered head together* (NHT) terhadap minat dan hasil belajar IPA biologi siswa di Mts N Maguwoharjo”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>10</sup> Selviana Jufri, “Efektivitas penerapan metode pembelajaran Tipe teams Games tournament (TGT) terhadap minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Kimia kelas X semester 2 MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2008/2009”, *skripsi*, Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Sanis dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

3. Skripsi ini ditulis oleh Ahmad Rifai, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013, dengan judul “Metode Musyawarah dalam meningkatkan minat belajar siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah putra Ali Maksum)”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan mengungkapkan penerapan metode musyawarah dalam meningkatkan minat belajar siswa, mengetahui dan mengungkapkan efektivitas metode musyawarah dalam meningkatkan minat belajar siswa putra di Mts Ali Maksum Krapayak Yogyakarta. Berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu Strategi yang saya kaji sudah diterapkan sebelumnya sehingga hanya mengidentifikasi hubungan efektivitasnya dengan minat belajar.

Setelah penulis mencoba melacak karya – karya yang segaris lurus dengan penelitian ini. Dari hasil penelusuran karya skripsi diatas, terdapat perbedaan dengan kajian skripsi yang peneliti angkat. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif suatu strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI dan seberapa besar dapat mempengaruhi suatu minat belajar anak. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah lebih memfokuskan pada Efektivitas strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar anak di SMK N 1 Tempel kelas X tahun ajaran 2013/2014.

## E. Landasan Teori

### 1. Minat belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu.<sup>11</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarainya.<sup>12</sup>

Minat belajar adalah keinginan yang dilakukan dengan sengaja yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam

---

<sup>11</sup> Anton M Melini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 2

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman. Terjadinya suatu proses belajar timbul suatu aktivitas pengalaman belajar. Ada dua factor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologi, yang meliputi: kondisi fisik dan kondisi panca inderanya.

2) Faktor psikologi, yang meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor lingkungan, yang meliputi: lingkungan alam dan lingkungan social.

2) Faktor instrumental, yang meliputi: kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, saran dan fasilitas, serta administrasi/manajemen.<sup>13</sup>

Minat sangat erat kaitannya dengan belajar, belajar tanpa minat akan terasa menjemukan. Pada kenyatannya tidak semua belajar siswa didorong oleh faktor internal, tetapi didorong pula oleh faktor eksternal, seperti materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya dan orang

---

<sup>13</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 107

tuanya. Adanya minat ditandai dengan munculnya ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya perhatian terhadap obyek.
- b. Adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat.
- c. Adanya perasaan senang terhadap obyek.<sup>14</sup>

Minat atau interest adalah kecenderungan anak menyukai sesuatu dalam bidang tertentu. Minat biasanya berhubungan dengan trend yang sangat bergabung pada kondisi saat itu. Minat bisa ditumbuhkan, jika ada minat maka rasa ingin tahu terhadap sesuatu akan tertupuk terus. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena member pengaruh terhadap aktivitas belajar, ia tidak akan bersemangat tau bahkan tidak mau belajar.<sup>15</sup>

## 2. Pembelajaran PAI

Sesuatu pembelajaran yang mengarah kepada proses hubungan antara guru dan murid yang mempunyai tujuan yang akan dicapai bersama. Menurut Nana Sudjana, belajar adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada seseorang. Perubahan seseorang. Perubahan sebagai hasil dari belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan tingkah laku,

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Saleh, *Didaktik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), hlm. 65.

<sup>15</sup> Pustaka Familia, *Warna-Warni Kecerdasan Anak*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 135.

sikap, pemahaman, pengetahuan, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek lainnya yang ada pada individu belajar.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam kegiatan pembelajaran tidak akan lepas dari unsur-unsur yaitu:

a) Siswa

Dalam pembelajaran siswa berperan sebagai obyek sekaligus subyek belajar, sehingga dalam suatu proses belajar mengajar, keberadaan siswa sangat dibutuhkan.

b) Guru

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya guru dalam proses belajar mengajar maka mustahil proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

c) Tujuan

Tujuannya yaitu pernyataan yang harus diketahui, dikuasai, dan dapat dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran.

d) Materi ajar/Bahan

Sesuatu yang akan diberikan oleh guru kepada siswa, jadi dalam kegiatan belajar-mengajar bahan atau materi merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Rencana menyeluruh yang berhubungan

---

<sup>16</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 5

dengan penyajian materi pembelajaran secara teratur dan tidak bertentangan.

e) Evaluasi

Suatu kegiatan dalam proses mengajar yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami dan menerima materi yang diajarkan guru.<sup>17</sup>

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Peningkatan potensi mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan.<sup>18</sup>

Melihat urgennya Pendidikan Agama Islam bagi siswa, karenanya peran guru sangat diharapkan dalam mewujudkan visi dan misi dari pendidikan itu sendiri. Guru tidak hanya mampu menguasai materi, tapi lebih dari itu, bahwa guru dituntut profesionalismenya dalam mengelola pembelajaran. Guru dikatakan profesional, bila mereka menguasai materi, ahli dan trampil menransferkannya kepada para siswa. Keahlian dan keterampilan tersebut diwujudkan dalam

---

<sup>17</sup> Muljanto Suwardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal 12.

<sup>18</sup> Muhammad Siddik, <http://sumut.kemenag.go.id//>, pada tanggal 24 Oktober 2014 pukul 15.00 WIB

bentuk strategi, model, metode, dan lain-lain. Karenanya kepada setiap guru dituntut kompetensinya.

### 3. Strategi video *Critic*

#### a) Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan asesmen (penilaian), agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>19</sup>

Menurut J.R David dalam bukunya *wina sanjaya* berpendapat bahwa strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities to achieves to achieves a particular education goal*. Strategi pendidikan dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain. Bila sesuatu pembelajaran di planning secara bagus dan efisien akan menjadikan pembelajaran tersebut lebih menyenangkan dan memaksimalkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran diperlukan suatu strategi yang dapat membantu dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan baik. Dalam hal ini guru harus

---

<sup>19</sup> Suyono dan Haryanto, *Belajar dan pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 20.

menggunakan pembelajaran aktif agar siswa bisa turut serta dalam pembelajaran. Namun penerapan suatu strategi harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Strategi video *critic* merupakan strategi yang terdapat di buku karya Mel Silberman. Strategi yang melibatkan video-video pendidikan yang sesuai dengan materi ajar. Mendasarkan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam menerima suatu pembelajaran. Siswa dituntut untuk turut aktif dalam pembelajaran ini karena sambil menonton, siswa diminta untuk mengomentari suatu video yang ditayangkan oleh guru. Siswa yang mengalami melihat dalam proses suatu materi akan lebih mudah menangkap apabila penyampainya tetap dan benar.

b) Teknik penerapan

Melihat dan langsung melihat alur cerita merupakan hal yang sangat membantu dalam daya tangkap seorang siswa. Lebih mudah diterima yang melihat langsung dan tahu mana contoh dari materi tersebut dari pada digamblang materi. Video yang ditayangkan tidak boleh asal, harus memenuhi dan menimbulkan nilai-nilai baik kepada siswa.

4. Hubungan Strategi video *critic* dengan minat belajar

Strategi video *critic* merupakan strategi yang menggunakan video untuk media pembelajarannya. Dalam proses belajar, guru mempersiapkan video yang sesuai dengan materi yang akan

disampaikan. Materi tersebut berwujud sebuah alur cerita atau video. Guru meminta siswa untuk memperhatikan video, memahami setiap alur yang diceritakan dan menulis pengalaman baru yang belum dipahaminya. Guru memberikan penguatan penjelasan pada siswa dengan pengalaman baru yang sudah pernah dilakukan. Setelah melihat video pembelajaran, siswa diminta untuk mengomentari atau menceritakan apa yang sudah mereka pahami.

Dengan menggunakan strategi video *critic* siswa menjadi lebih aktif bertanya karena menimbulkan rasa keingin tahuan setiap alur cerita video yang ditayangkan, rasa senang, dan dapat menimbulkan rasa untuk berdiskusi bersama teman dekatnya tentang materi yang disampaikan. Siswa justru lebih mudah memahami karena siswa dapat melihat langsung dan mendengar. Suatu pembelajaran yang diawali dengan rasa senang, rasa keingin tahuan dan rasa merespon aktif. Maka akan menumbuhkan suatu minat belajar pada siswa.

#### **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar, mungkin salah, yang akan dianggap benar jika faktanya diterima dan dianggap salah jika faktanya ditolak atau tidak diterima.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian I*, (Yogyakarta : F. Psikologi UGM, 1994), hlm. 2.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “Strategi *video critic* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Tempel”.

## G. Metodologi Penelitian

Dalam suatu penelitian yang baik itu, peneliti telah memilih metode penelitian yang tepat. Metode yang bermanfaat untuk mempengaruhi keberhasilan dari penelitian yang akan dilaksanakan

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Yaitu sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>21</sup> Penelitian ini termasuk jenis penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin membandingkan secara sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebabnya terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.<sup>22</sup>

### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan non-eksperimen (*ex post facto*). Penelitian

---

<sup>21</sup> Purwanto, *metodologi penelitian kuantitatif* (untuk Psikologi dan Pendidikan), (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 164.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 179..

di mana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) telah ada pada saat penelitian dilakukan.<sup>23</sup>

### 3. Populasi dan sampel

a. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>24</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK N 1 Tempel yaitu jumlah keseluruhan siswa sebanyak 224 siswa.

b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>25</sup> Sampel yang diambil sebanyak 4 kelas dari kelas populasi yaitu Administrasi perkantoran 1, administrasi perkantoran 2 pemasaran 1 dan pemasaran 2. Jadi jumlah sampel yang sudah menggunakan strategi video *critic* 58 siswa dan yang belum menggunakan strategi video *critic* 64 siswa.

### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang terperinci, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan tujuan dan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode, yakni:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan secara sempit diartikan dengan memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Sedangkan dalam pengertian psikologik, pengamatan

---

<sup>23</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk Psikologi dan Pendidikan)*, (Surakarta: Pustaka belajar, 2007), hlm. 181.

<sup>24</sup> Suharini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 102

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek.*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 174.

meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>26</sup> Dengan observasi, peneliti akan mengetahui keadaan dilapangan (sekolah), dan untuk mengetahui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi video *critic*.

b. Metode Interview atau wawancara

Metode wawancara atau kuisisioner Lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>27</sup> Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan.<sup>28</sup> Dengan metode ini penelitian bermaksud untuk mengetahui sesuatu yang tidak didapat diketahui melalui pengamatan. Wawancara penulis lakukan dengan guru PAI dan siswa SMK N 1 Tempel. Dengan wawancara untuk memperoleh data tentang sejarah sekolahan, kurikulum yang digunakan, mengetahui sejauh mana pembelajaran PAI dikemas dengan baik sehingga menarik minat belajar siswa dan mengetahui metode yang telah digunakan untuk pembelajaran PAI.

c. Metode dokumentasi

---

<sup>26</sup> Nana Syaodih S, *Metode Penelitian*, hal. 172

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006), hal.155

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 186

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda – benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>29</sup> Peneliti menggunakan metode untuk mengetahui gambaran umum sekolah, dan perangkat pembelajaran.

d. Angket (Kuesioner)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis.<sup>30</sup> Angket ini merupakan instrument untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa.

Peneliti menyusun instrument, dengan skala *Likert*, yaitu dengan memberikan arti setiap dari angka yang diberikan pada alternative jawaban pada setiap item instrument.<sup>31</sup> Kemudian disebarkan pada semua responden yang terdiri dari 12 item.

Angket ini akan diberikan kepada seluruh siswa yang dijadikan sampel yakni kelas X SMK Negeri Tempel dengan maksud mengetahui minat belajar Pendidikan Agama Islam

---

<sup>29</sup> Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 149.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm.199

<sup>31</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*.....hlm. 141

pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Tempel. Table kisi-kisi instrument minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Variabel Minat Belajar PAI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
Minat Belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dorongan dari dalam Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Motivasi</li> <li>▪ Prestasi</li> <li>▪ Nurani</li> </ul>	4-7, 11, 19,20
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dorongan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lingkungan fisik</li> <li>▪ Lingkungan Non fisik</li> </ul>	8,10,12, 18, 13,14,15,16
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dorongan emosional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perasaan senang</li> <li>▪ Interest/ke tertarikan</li> </ul>	1-3, 17

Masing-masing item memiliki lima alternative jawaban dengan bobot skor 1 s/d 5. Skor setiap alternative jawaban pada pertanyaan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban Angket/Kuesioner

Alternatif jawaban	Skor item pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Angket soal minat belajar siswa harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas, maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* yaitu

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Adapun valid merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.<sup>32</sup> Uji validitas dilakukan dengan program SPSS 16.0 dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ atau } = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah responden

X = Skor butir (X)

Y = Skor butir (Y)<sup>33</sup>

Kriteria butir soal dikatakan valid apabila nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dari taraf signifikansi yang ditempuh yaitu  $\alpha$ : 5%, jika hasilnya lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka butir item dinyatakan tidak valid atau gugur.

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 4.

<sup>33</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 206.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dalam pengukuran instrument penelitian. Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan adalah

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien realibilitas *Alpha Cronbach*

K= Jumlah item pertanyaan yang diuji

$S_i^2$  = varian skor tiap-tiap butir item (seluruh item K)

$S_t^2$  = varian total<sup>34</sup>

Jika nilai *alpha* > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika *alpha* > 0,80 ini mensugesti seluruh item konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.<sup>35</sup> Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

- 1) Jika *alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika *alpha* antara 0,70 – 0,90 maka reabilitas tinggi
- 3) Jika *alpha* antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
- 4) Jika *alpha* < 0,50 maka reliabilitas rendah.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 208.

<sup>35</sup> Sebastian Rainsch, *Dynamic Strategi Analysis*, (wiesben: Deutscher Universitasts-Verlag, 2004), hlm. 167.

<sup>36</sup> Perry Roy Hilton and Charlotte Brownlow, *SPSS Explained*, (East Sussex: Routledge, 2004), hlm. 364.

Nilai tiap-tiap item sebaiknya  $> 0,40$  sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas konsistensi Internal.<sup>37</sup> Item-item yang mempunyai koefisien korelasi  $< 0,40$  akan dibuang kemudian uji Reliabilitas item dibuang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliabel tersebut. Demikian terus dilakukan hingga koefisien Reliabilitas masing-masing item adalah  $> 0,40$ .

## H. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan teknik analisis uji-t dengan bantuan program SPSS 16.0 (*statistical package for social science*) for windows. Uji-t dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan minat belajar PAI antara siswa kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi *critic* dengan siswa kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah.

Rumus uji t

$$t_0 = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(N_1 - 1)S_1^2 + (N_2 - 1)S_2^2}{N_1 + N_2 - 2}$$

Keterangan:

$t_0$  = Hasil perhitungan

S = Simpangan baku

$S_1$  = Simpangan baku untuk data kelompok 1

---

<sup>37</sup> John W. Lounsbury, dkk, *The Psychology Research Handbook: A Guide for Graduate Students and Research Assistants*, (Thousand Oaks: Sage Publications, Inc, 2006), hlm. 144.

$S_2$  = Simpangan baku untuk data kelompok 2

$n_1$  = Jumlah anggota kelompok 1

$n_2$  = Jumlah anggota kelompok 2

Besarnya  $t_0$  hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan  $db = n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hal minat belajar PAI siswa antara siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi video *critic* dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan ceramah atau sebaliknya. Berdasarkan perbedaan tersebut maka akan bisa ditentukan efektivitas video *critic* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Sebelum dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang berfungsi memeriksa keabsahan sampel. Uji pra-syarat analisis dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap data kelas pengguna strategi video *critic* dan data kelas ceramah. Rumus F antara lain:

$$F = \frac{SBk^2}{SBk^2} \text{ atau } F = \frac{\text{Variabel terbesar}}{\text{Variabel terkecil}}$$

Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan db pembilang  $(n_b-1)$  dan db penyebut  $(n_k-1)$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau diperoleh  $p > 0,05$ . Maka data dikatakan berasal dari populasi yang homogen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud mengetahui apakah data tentang minat berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one Sample Kolmogorov-Smirnow* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran pembahasan yang sistematis, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal, memuat bagian formalitas yang terdiri atas: halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti, memuat yang mana isi skripsi terdiri atas empat bab, adapun sub-sub bab tersebut sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan gambaran umum tentang isi skripsi secara keseluruhan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum , tentang SMK N 1 Tempel. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak dan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangan, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada pada SMK N 1 Tempel.

Bab ketiga, dalam bab ini akan diuraikan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penerapan strategi video *critic*, minat belajar PAI siswa, dan efektivitas strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat belajar kelas X di SMK Negeri 1 Tempel.

Sebagai bagian terakhir dari penelitian ini, yaitu bab penutup yang berisi simpulan dan saran-saran. Bab ini merupakan kesimpulan dari setiap masalah yang telah dirumuskan serta kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini. Selain berisi kesimpulan, juga berisi saran-saran peneliti yang ditujukan bagi semua praktisi pendidikan, khususnya pendidikan Islam.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Strategi Video *critic* terhadap pembelajaran PAI dalam minat belajar siswa kelas X SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014 yang telah dilaksanakan maka hasil yang dapat disimpulkan ialah sebagai berikut:

1. Dalam penerapan strategi video *critic* merupakan strategi pembelajaran yang sangat membantu memudahkan pemahaman siswa, siswa yang mengalami kejenuhan mengalami minat belajar kembali. Namun masih ada kekurangan bila tidak diterapkan dan dirangkai sesuai tujuan pembelajaran siswa masih ada yang tertinggal pembelajaran karena kurang memahaminya.
2. Kelas strategi video *critic* memiliki rata-rata minat lebih besar dibandingkan kelas ceramah. Kelas strategi video *critic* mempunyai kategori baik 18 (30,3%) dan kelas ceramah mempunyai kategori cukup baik 22 (38,3%).
3. Strategi video *critic* dalam pembelajaran PAI efektif meningkatkan minat belajar di SMK N 1 Tempel. Hal ini berdasarkan hasil uji-t diperoleh t-hitung adalah 16.400

dengan  $df=N_1+N_2-2= 64+57-2=119$   $p (0,470) < \alpha (0,05)$   
dan diperoleh rerata minat belajar PAI pada kelas strategi  
video *critic* ( $M=48,79$ ,  $SE=0,449$ ) lebih besar daripada  
rerata minat belajar kelas ceramah ( $M=36,30$ ,  $SE=0,267$ )

## B. Saran-saran

### 1. Sekolah

- a. Lebih merawat keadaan gedung yang ada, karena lingkungan belajar yang kondusif akan membuat proses belajar mengajar kondusif pula.
- b. Penataan ruang, baik ruang TU, perpustakaan, ruang guru dan yang lainnya lebih diperbaiki lagi.
- c. Penataan dokumen-dokumen penting milik sekolah lebih diperhatikan lagi, karena banyak dokumen yang kurang terawat.

### 2. Guru

- a. Memberikan motivasi-motivasi yang membuat peserta didik juga mendalam PAI.
- b. Menciptakan inovasi dalam pembelajaran, supaya siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran PAI.
- c. Memberikan keteladanan yang baik terutama saat di sekolah

3. Siswa

- a. Menjadikan PAI sebagai mata pembelajaran yang harus diamalkan, bukan dihafalkan.
- b. Merubah anggapan bahwa belajar PAI adalah suatu kebutuhan, bukan kewajiban.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2006.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Azwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Darwin, Sudarwan. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. 2008
- Familia, Austaka. *Warna-Warni Kecerdasan Anak*. Yogyakarta: Kanisius. 2006.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti. 1998.
- Imansyah, Ali Pandi. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: Syaamil International
- Latuheru, John D. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini.*, Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti P2LPTK. 1988
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004. Cet. 4
- Melini, Anton M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1996.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007. cet. 20.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaun Persada Press. 2008.

- Murni, Wahid, dkk. *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Mulia. 2010.
- Nawawi, Hamdan. *metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1995.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1997.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: kalam mulia. 2005
- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. program p3 Universitas Pendidikan Indonesia .2007.
- Rivai, Ahmad & Nana Sudjana. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2001.
- Saleh, Abdurrahman. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional. 1984.
- Sholahuddin, Mahfudz. *Media Pendidikan Agama*. Surabaya: PT Bina Ilmu. 1986.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Kinerja Cipta. 2003.
- Sukmadinata , Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

## *Lampiran 1*

### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

#### **EFEKTIVITAS STRATEGI VIDEO *CRITIC* TERHADAP PEMBELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SMK N 1 TEMPEL, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

##### **A. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMK N 1 Tempel
2. Keadaan sarana dan prasarana
3. Keadaan, aktifitas, dan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung

##### **B. Pedoman Dokumentasi**

1. Identitas denah SMK N 1 Tempel
2. Identitas struktur kurikulum SMK N 1 Tempel
3. Identitas sarana dan prasarana SMK N 1 Tempel
4. Identitas keadaan guru, karyawan dan peserta didik SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2013/2014
5. Identitas struktur pengurus kelas

##### **C. Pedoman wawancara**

###### **1. Pedoman wawancara untuk Kepala Sekolah**

- a. Berapa lama ibu menjadi kepala SMK N 1 Tempel?
- b. Menurut bapak, seperti apa pelajaran PAI itu?
- c. Menurut bapak, kreatifitas guru PAI sendiri apakah meningkatkan minat belajar peserta didik?
- d. Guru PAI pernah menggunakan strategi video *critic* dalam pembelajarannya apakah bisa meningkatkan minat siswa kelas X?
- e. Apakah peran orang tua juga berpengaruh terhadap minat peserta didik ketika disekolah?

###### **2. Pedoman wawancara waka kurikulum atau waka pembelajaran**

- a. Berapa lama bapak atau ibu menjadi waka kurikulum di SMK N 1 Tempel?
- b. Menurut pandangan bapak atau ibu seperti apa pelajaran PAI itu?
- c. Apakah menurut bapak atau ibu strategi video *critic* yang telah dilakukan guru PAI meningkatkan minat belajar siswa?

- d. Apakah ada tindakan khusus yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya kelas X?

### 3. Pedoman wawancara untuk guru PAI

- a. Berapa lama bapak atau ibu mengajar PAI di Sekolah ini?
- b. Pelajaran PAI itu seperti apa menurut ibu/bapak, sebagai guru pengampu PAI?
- c. Strategi seperti apa yang sudah bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran PAI?
- d. Tujuan secara umum dan khusus pembelajaran PAI?
- e. Selain buku pelajaran, buku pelajaran apa saja yang disediakan oleh ekolahan untuk menunjang pembelajaran PAI?
- f. Menurut bapak/ibu bagaimana saat menggunakan strategi video *critic* apakah peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran.
- g. Menurut bapak/ibu dengan menggunakan strategi tersebut apakah meningkatkan minat belajar peserta didik?
- h. Apa cirri-ciri peserta didik yang mempunyai minat belajar dan yang kurang mempunyai minat belajar dalam proses pembelajaran PAI?
- i. Apa yang membuat peserta didik kurang berminat dalam proses pembelajaran PAI?
- j. Usaha-usaha apa saja yang bapak/ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pembelajaran PAI?
- k. Metode-metode/strategi apa saja yang biasanya dipakai oleh bapak/ibu untuk meningkatkan pembelajaran PAI?
- l. Bagaimana hasil dari penerapan strategi yang bapak/ibu gunakan dalam mengajar PAI?
- m. Apakah setiap materi yang diberikan selalu berbeda menggunakan metode atau sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan?
- n. Respon dari peserta didik seperti apa ketika metode atau strategi pembelajaran itu diterapkan di dalam kelas?
- o. Apakah dalam proses pembelajaran PAI peserta didik bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik?
- p. Apa usaha yang bapak/ibu lakukan untuk memperkaya materi yang akan bapak atau ibu sampaikan dalam pembelajaran PAI?
- q. Menurut bapak/ibu factor apa saja yang mendukung dan menghambat efektivitas strategi tersebut, apakah dari peserta didik, lingkungan atau dari gurunya?
- r. Setelahh mengetahui factor penghambat dan pendukungnya, bagaimana bapak/ibu dalam menangani hal tersebut?

- s. Menurut bapak/ibu apakah fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah sudah mendukung untuk pembelajaran PAI?
- t. Apa harapan bapak/ibu selaku pengampu mata pelajaran PAI terhadap peserta didik pada khususnya dalam kaitannya dalam pembelajaran PAI?

**4. Pedoman wawancara untuk siswa kelas X**

- a. Menurut adik bagaimana pembelajaran PAI?
- b. Seeperti apa pembelajaran PAI yang menyenangkan dan bagaimana yang membuat bosan?
- c. Apa yang kalian harapkan dari guru PAI dalam pembelajaran di kelas?
- d. Apa saja yang membuat adik kurang atau tidak semangat dalam pembelajaran PAI?
- e. Apakah adik senang belajar PAI? Alasannya?
- f. Apakah guru memberikan penghargaan berupa pujian, hadiah atau tepuk tangan waktu kalian bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru, atau ketika kalian paham dalam pembelajaran PAI?
- g. Apa tindakan baik adik untuk waktu pembelajaran PAI?
- h. Apa yang adik lakukan waktu adik kurang atau termotivasi saat belajar PAI?
- i. Apakah guru cara mengajar menggunakan cara yang bervariasi?
- j. Apakah guru kalian dalam mengajar menyenangkan?

## ***Lampiran 2***

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Hanik

Tempat : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2014

Jam : 09.00 – 09.30

---

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru PAI di SMK N 1 Tempel yang mengajar siswa kelas X dan XII. Wawancara kali ini merupakan wawancara pra penelitian. Hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Dalam proses pembelajaran PAI, informan sering menerapkan strategi pembelajaran aktif yang mudah digunakan dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam penerapannya. Menurut beliau, strategi pembelajaran aktif yang diterapkan tersebut sudah melibatkan siswa, sehingga dimungkinkan dapat membantu siswa dalam belajar dan mengurangi kejenuhan terhadap pembelajaran yang monoton.

Strategi pembelajaran aktif yang biasa digunakan oleh informan dalam pembelajaran PAI adalah ceramah interaktif, diskusi dengan *Gallery of learning*, *Go To Your Pos*, *Video Critic*, dan tugas belajar. Beliau tetap menggunakan metode ceramah karena tidak dapat dipungkiri bahwa untuk dapat memberikan pemahaman terhadap peserta didik, diperlukan usaha dari seorang guru untuk menjelaskan materi-materi pelajaran tersebut. Meskipun siswa dituntut untuk belajar aktif, seorang guru juga tetap aktif dalam memberikan penjelasan agar materi dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

### *Lampiran 3*

#### **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Pak Nariman

Tempat : Lobby SMK N 1 Tempel

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Maret 2014

Jam : 09.45 – 10.15

---

#### Deskripsi data :

Informan adalah termasuk salah satu waka kurikulum di SMK N 1 Tempel. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan dan dilaksanakan di sekolahan yang tepatnya di loby sekolahan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kurikulum, guru dan kebiasaan religious di sekolahan.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kurikulum yang digunakan kurikulum KTSP yang sudah dilaksanakan dari Tahun 2010 dan digunakan sampai sekarang. Menurut beliau kurikulum 2013 belum digunakan namun semisal dari pemerintah meminta untuk menggantinya pihak sekolah mengikutinya. Dalam menggunakan KTSP guru-guru belum pernah mengalami kesulitan bila mengalami itu Relatif. Akan dilakukan untuk penilaian sikap itupun sudah terlaksana.

KTSP di SMK N 1 Tempel selalu dilakukan revisi disetiap tahunnya. Revisi dilakukan oleh komite. Pihak sekolah setiap tahunnya memterjemahkan dari bahan mentah dan pihak sekolahan membagikan sendiri menyusun sesuai kemampuan guru masing-masing. Misalnya PAI mendapat jatah 36 jam, dan itu harus diselesaikan sesuai guru PAI atau akan membagi dengan guru PAI yang lain.

## ***Lampiran 4***

### **Catatan Lapangan 3**

#### **Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Sumber Data : Bu Hanik

Tempat : Ruang Perpustakaan

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Jam : 08.00 – 09.30

---

#### **Deskripsi data :**

Ini merupakan observasi pembelajaran pertama kali. Observasi ini dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut.

Hari ini, pelaksanaan pelajaran PAI tidak dilakukan di ruang kelas. Akan tetapi, pembelajaran dilaksanakan di ruang perpustakaan. Kondisi perpustakaan di sekolah ini cukup memadai saat digunakan untuk pembelajaran. Perpustakaan ini mampu menampung 50 orang. Di dalam perpustakaan terdapat LCD, papan tulis, speaker, dan buku-buku yang berada disekiling. Perpustakaan ini diperindah dengan adanya beberapa slogan-slogan motifasi pada dinding-dindingnya.

Proses pembelajaran PAI, berjalan dengan baik. Sebelum dilaksanakan guru meminta siswa untuk berdiri melakukan Ice Breaking terlebih dahulu. Karena menurut bu hanik untuk membangun konsentrasi siswa terlebih dahulu. Agar nantinya dapat menerima pembelajaran yang akan disampaikan secara maksimal. Setiap pembelajaran PAI yang mengampu Bu Hanik memang tidak lupa untuk mengadakan Ice Breaking terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran. Sesudah *Ice Breaking* akan dilaksanakan Tadarusan Al-Qur'an, namun kemarin tidak dilakukan karena ada pengurangan waktu setiap jamnya.

Pihak sekolah ada acara diluar sekolahan jadi ada pengurangan waktu jam pelajaran.

Para siswa diminta untuk duduk yang rapi dimeja yang sudah berbentuk 2 leter U. guru memngulas kembali materi yang sudah lalu terlebih dahulu. Siswa diberi pertanyaan tentang materi yang lalu sembari untuk mengabsen siswa. Setelah sekiranya cukup, guru memberikan acuan-acuan materi yang akan disampaikan hari ini. Gurupun memutarakan sebuah video tentang haji dan umrah. Siswa diminta guru untuk mendengarkan dan menyimak, dan sekiranya penting untuk menulis hal-hal yang sekiranya penting. Sejalan dengan alunan video guru juga memberi penjelasan dan member tambahan kenyataan yang terjadi di mekah sana.

Setelah selesai siswa diminta untuk mengomentari apa yang telah dilihat secara seksama dan diminta tanggapannya mengenai video tersebut. Siswapun banyak yang mengajukan pertanyaan mengenai apa yang menurut mereka jangkal atau yang mereka rasa belum paham betul. Ibu hanik menjelaskan kembali dan memberikan menerjemahkan dari kalimat-kalimat doa yang tertera pada doa saat Haji dan umroh. Video yang diputarkan tidak hanya satu video saja namun beberapa video dari berangkat haji, saat disana dan saat keberangkatan pulang. Jadi siswa dapat merasakan bagaimana melakukan perjalanan haji atau umrah itu seperti itu. Bukan hanya mengkhayal tetapi ikut serta dalam cerita haji.

Guru mengabsen kembali dengan mengeceklis ibadah. Setelah selesai guru memberikan mendapat secara global menurut pengalaman para siswa. Guru memberi gambaran dan menganalisis berdasarkan materi hari ini. Diakhir pelajaran dilanjut dengan kesimpulan dan memberi kompetensi dasar untuk pertemuan selanjutnya. Proses pembelajaran diakhiri dengan bacaan alhamdulillah secara bersama-sama.

## *Lampiran 5*

### **Catatan Lapangan 4**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Bu Hanik

Tempat : Ruang Perpustakaan

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Jam : 09.35 – 10.00

---

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu guru PAI di SMK N 1 Tempel yang mengajar siswa kelas X dan XII. Wawancara kali ini merupakan wawancara pra penelitian. Hasil wawancara adalah sebagai berikut :

Dalam wawancara kali ini mengetahui guru yang mempunyai tujuan dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa:

**W:** Berapa lama ibu mengajar di SMK N 1 Tempel ?

**G:** Saya sudah mengajar di sini sejak tahun 1996 dan alhamdulillah sampai sekarang

**W:** kalau menurut ibu, pembelajaran PAI itu seperti apa?

**G:** pembelajaran PAI itu harus yang fisioner dunia anak seperti “Religious as school” jadi didalam nya religious diluarpun juga membawa reigiusan tersebut.

**W:** Strategi apa saja yang sudah digunakan dalam proses pembelajaran PAI ?

**G:** sudah banyak yang saya gunakan untuk meningkatkan minat siswa. Saya tidak mau kalau pembelajaran PAI itu sampai ngantuk. Variatif tersebut yang digunakan mengacu pada empiri mencari umapan atau pencingan yang sesuai kita inginkan tetapi tetap mengacu pada materi sehingga siswa itu dapat memicu untuk saling diskusi, bisa dengan foto, gambar, dan video.

**W:** Selain buku pelajaran, buku pelajaran apa saja yang disediakan oleh ekolahan untuk menunjang pembelajaran PAI?

**G:** saya selalu menggunakan apa yang sudah tersedia disekolahan karena agar siswa memudahkan untuk mencari dan memudahkan. Kita juga menggunakan LKS untuk alat bantu agar siswa mudah untuk memahaminya.

**W:** Menurut bapak/ibu bagaimana saat menggunakan strategi video *critic* apakah peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran ?

**G:** iya mbak bisa, karena video *critic* dapat meningkatkan minat belajar siswa, siswa pun bisa ikut merasakan oh ternyata tawaf itu seperti itu ya, perjuangannya seperti itu, siswa tidak hanya membayangkan namun dapat ikut serta dalam perjalanan cerita tersebut.

**W:** Menurut bapak/ibu dengan menggunakan strategi tersebut apakah meningkatkan minat belajar peserta didik?

**G:** menurut saya bisa mbak, apa lagi semisal siswa memerankan siswa lebih bisa merasakan apa yang saya akan sampaikan. Pernah kemarin kita mengkaji tentang memmakai jilbab yang sesuai syariat Islam itu seperti apa dan siswa diminta memerankan, sekarang siswa bisa membedakan bagaimana yang baik berkerudung yang modis tapi tetap sesuai dengan syariat Islam yang baik.

**W:** apakah saat ibu mengajar ada siswa yang tidur dikelas ?

**G:** alhamdulillah tidak ada ya mbak, karena saya membuat suasana yang membuat siswa selalu aktif berfikir dan bergerak, kalau ada ya hanya satu dua saja itu pun langsung saya tegur dengan pertanyaan jadi mereka akan selalu memperhatikan.

**W:** apakah hambatan yang dialami oleh ibu untuk menggunakan strategi seperti ini */(strategi video critic)* ?

**G:** hambatannya tentang fasilitas LCD yang belum setiap kelas ada, karena disini itu setiap 2 jam sekali pindah kelas (*moving class*) jadi missal saat kelas yang tidak mendapat LCD ya itu kita harus menggunakan ceramah karena keterbatasan fasilitas.

**W:** apakah setiap pertemuan dilakukan *Ice Breaking* sebelum pembelajaran berlangsung?

**G:** iya, untuk membangun konsentrasi siswa dilakukan setiap sebelum memulai pelajaran yaitu dilakukan *Ice Breaking* . berbagai senam otak kanan untuk membangun konsentrasi siswa.

**W:** Menurut bapak/ibu dengan menggunakan strategi tersebut apakah meningkatkan minat belajar siswa?

**G:** saya berharap agar ilmu yang saya disampaikan bisa dikaji siswa luar dan dalam. Kalau disekolahan saya lihat sudah islami banget tapi kadang kalau diluar masing ada yang melepas jilbab jadi saya merasa miris melihatnya. Ternyata ilmu yang saya sampaikan masih dalam kulitnya belum merasuk dalam hati.

**W:** bagaimana cara ibu untuk menghadapi siswa yang seperti itu?

**G:** saya melakukan pendekatan pada siswa tersebut, perhatian dan mematau sekiranya masih bisa diingatkan.

**W:** bagaimana caranya ibu mengabsen bila tidak sempat untuk mengabsen siswa secara keseluruhan?

**G:** biasanya saya melakukan dengan ceklis Ibadah, kalau tidak ya saat ada Tanya jawab seperti itu saya sambil mengecek siapa saja yang berangkat.

**W:** Terimakasih ya buu sudah diluahkan waktunya, saya pamit dulu Assalamu'alaikum....

**G:** ya mbak sama-sama, hati-hati, Wasallamu'alaikum Wr. Wb.,,

## *Lampiran 6*

### **Catatan Lapangan 5**

#### Observasi Kegiatan Pembelajaran

Sumber Data : Bu Hanik

Tempat : Ruang kelas

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014

Jam : 12.15 – 14.10

---

Deskripsi data :

Ini merupakan observasi pembelajaran kedua. Observasi ini dilakukan secara global sehingga mendapatkan data sebagai berikut.

Hari ini guru menyiapkan ruangan yang sudah tersedia LCD. Sangat nyaman sekali untuk belajar. Ruangan yang lumayan luas, dilengkapi fasilitas White Board, kipas angin, dan LCD. Menciptakan suasana tersendiri ketika memasukinya. Kelas yang rapi dan bersih membuat pemandangan indah seketika duduk dibangku kelas.

Guru memasuki ruang kelas setelah itu mempersiapkan LCD untuk proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dibuka dengan bacaan bismillah secara bersamaan. Guru memberikan arahan untuk *Ice Breaking* . Siswa diminta untuk berdiri untuk melakukan senam Otak kanan yang sangat menyenangkan. Siswapun mengikuti dengan senang ria dan penuh dengan senyuman bahagia. Guru sedikit mengulas pembelajaran yang lalu. Guru melakukan absensi dengan ceklis ibadah.

Materi yang disampaikan masih sama dengan kelas Akutansi'2 , namun kali ini guru memberikan inovasi dengan menggunakan *macroflash* yang membuat siswa hanya melihat warna dan tampilannya sudah menarik perhatian para siswa. Siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Guru

memberi gambaran yang sesuai dengan apa yang ditayangkan di LCD. Siswa diminta untuk menuliskan sekiranya penting dan belum terdapat dalam LKS.

Dalam *macrflash* terdapat beberapa struktur yang bisa membuat siswa dapat memahami apa yang disampaikan secara jelas dan tepat. Unsure-unsurnya adalah pendahuluan, kawasan mekkah, ketentuan Ibadah, Haji Wanita, Rute Haji, Rute Sa'I, Jembatan Jumrah, Makna Istilah, Kumpulan Doa, Visualisasi, gelombang haji dan kuis. Yang terpenting terdapat pada saat visualisasi dan kuis untung mengevaluasi. Pada visualisasi terdapat urutan saat ibadah haji disana. Lebih menjelaskan secara terperinci saat bagaimana tawaf dan berdoanya. Diselang-selang menjelaskan siswa melontar pertanyaan karena kurang paham. Gurupun menjawab pertanyaan dan menjelaskan apa yang terdapat visualisasi yang ditayangkan.

Setelah materi selesai disampaikan secara berkelompok siswa untuk menjawab kuis secara berebutan. Siswa selalu menanti kuis yang selalu membuat tersenyum, karena kalau benar akan membuat suara yang lucu, sedangkan yang salah akan keluar hewan keledai. Siswa sangat antusias untuk menjawab. Siswa berebut untuk menjawab kuis. Setelah selesai guru menyimpulkan yang sudah dipelajari hari ini. Proses pembelajaranpun diakhiri dengan bacaan hamdalah dan doa secara bersamaan.

## Lampiran 7

### Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Angket

Sumber Data : X Kelas Akutansi 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Senin, 31 Maret 2014

Jam : 09.35 – 10.00

---

Deskripsi data :

Nama :

Absen :

#### Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah dengan hati nurani anda dan obyektif
4. Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

#### A. Efektivitas Strategi Video *Critic*

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	KS	TS
1.	Pembelajaran PAI menurut saya menyenangkan	5	24	0	0	1
2.	Pembelajaran PAI disekolahan sudah saya terapkan dikehidupan sehari-hari	2	21	7	0	0
3.	Dalam menyampaikan materi tidak terpaku buku tapi disesuaikan realita masa	10	19	1	0	0

	kini					
4.	Guru membuka pelajaran dengan hal yang menarik perhatian siswa	10	17	1	2	0
5.	Metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam bervariasi	11	17	2	0	0
6.	Materi pembelajaran “Haji” ditayangkan sebuah video	15	15	0	0	0
7.	Guru menjelaskan alur-alur sambil melihat tayangan video tersebut dengan gambaran nyata disana	11	19	0	0	0
8.	Siswa diminta untuk menanggapi isi sebuah video	2	25	1	2	0
9.	Dengan kita melihat suatu video haji kita seakan-akan bisa merasakan perjalanan tersebut	8	18	4	0	0
10.	Saya mudah memahami pembelajaran PAI dengan guru yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran	7	20	3	0	0
11.	Diakhir dilakukan evaluasi dengan pertanyaan tentang materi yang sudah kita pelajari	3	26	1	0	0
12.	Guru selalu memberi kalimat-kalimat motivasi	11	19	0	0	0

## B. Minat Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pelajaran ini	5	25	0	0	0
2.	Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran ini	7	22	1	0	0
3.	Saya merasa pelajaran ini bermanfaat	14	16	4	0	0
4.	Saya bertanya kepada guru bila ada hal-hal yang belum jelas	1	22	4	0	0
5.	Saya termotivasi untuk belajar pembelajaran PAI	5	22	3	0	0
6.	Saya mudah memahami pembelajaran PAI	2	28	0	0	0
7.	Saya berminat belajar ketika guru	4	22	4	0	0

	bervariasi dalam menyampaikan					
8.	Saya belajar PAI untuk menambah pengetahuan	12	18	0	0	0
9.	Saya tidak cepat merasa bosan pembelajaran PAI	5	23	2	0	0
10.	Saya mendiskusikan materi PAI dengan teman	2	24	4	0	0
11.	Saya tertarik dengan apa yang cara guru menyampaikannya	5	20	5	0	0
12.	Saya belajar bukan karena tuntutan dari sekolah	10	20	0	0	0

## Lampiran 8

### Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Angket

Sumber Data : X Kelas Akutansi 1

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 April 2014

Jam : 12.30 – 13.00

---

Deskripsi data :

Nama :

Absen :

#### Petunjuk pengisian

1. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang anda pilih sesuai dengan pendapat anda
3. Jawablah dengan hati nurani anda dan obyektif
4. Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

#### A. Efektivitas Strategi Video *Critic*

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	KS	TS
1.	Pembelajaran PAI menurut saya menyenangkan	5	24	0	0	1
2.	Pembelajaran PAI disekolahan sudah saya terapkan dikehidupan sehari-hari	2	21	7	0	0
3.	Dalam menyampaikan materi tidak terpaku buku tapi disesuaikan realita masa	10	19	1	0	0

	kini					
4.	Guru membuka pelajaran dengan hal yang menarik perhatian siswa	10	17	1	2	0
5.	Metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam bervariasi	11	17	2	0	0
6.	Materi pembelajaran “Haji” ditayangkan sebuah video	15	15	0	0	0
7.	Guru menjelaskan alur-alur sambil melihat tayangan video tersebut dengan gambaran nyata disana	11	19	0	0	0
8.	Siswa diminta untuk menanggapi isi sebuah video	2	25	1	2	0
9.	Dengan kita melihat suatu video haji kita seakan-akan bisa merasakan perjalanan tersebut	8	18	4	0	0
10.	Saya mudah memahami pembelajaran PAI dengan guru yang bervariasi dalam menyampaikan materi pelajaran	7	20	3	0	0
11.	Diakhir dilakukan evaluasi dengan pertanyaan tentang materi yang sudah kita pelajari	3	26	1	0	0
12.	Guru selalu memberi kalimat-kalimat motivasi	11	19	0	0	0

## B. Minat Pembelajaran

No.	Pernyataan	Skala				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pelajaran ini	5	25	0	0	0
2.	Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran ini	7	22	1	0	0
3.	Saya merasa pelajaran ini bermanfaat	14	16	4	0	0
4.	Saya bertanya kepada guru bila ada hal-hal yang belum jelas	1	22	4	0	0
5.	Saya termotivasi untuk belajar pembelajaran PAI	5	22	3	0	0
6.	Saya mudah memahami pembelajaran PAI	2	28	0	0	0
7.	Saya berminat belajar ketika guru	4	22	4	0	0

	bervariasi dalam menyampaikan					
8.	Saya belajar PAI untuk menambah pengetahuan	12	18	0	0	0
9.	Saya tidak cepat merasa bosan pembelajaran PAI	5	23	2	0	0
10.	Saya mendiskusikan materi PAI dengan teman	2	24	4	0	0
11.	Saya tertarik dengan apa yang cara guru menyampaikannya	5	20	5	0	0
12.	Saya belajar bukan karena tuntutan dari sekolah	10	20	0	0	0

*Lampiran 9*

**Catatan Lapangan 7**

Metode Pengumpulan Data : Angket

Sumber Data : X Kelas Akutansi 1 dan 2

Tempat : Ruang Kelas

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 April 2014

Jam : 12.30 – 13.00

---

Deskripsi data :

**A. EFEKTIVITAS STRATEGI**

Hasil kusioner 57 siswa dari 2 kelas AP kelas sepuluh (X)

NO	NO SOAL												TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	54
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	55
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
9	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
10	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
11	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	53
12	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	52
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	46
15	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
16	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	51
17	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	5	5	42

18	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	5	43
19	5	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	54
20	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49
21	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
22	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	52
23	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	47
24	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	53
25	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	55
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
27	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
28	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	49
29	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	49
32	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	5	47
33	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	44
34	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	43
35	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	52
36	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	52
37	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	3	4	44
39	4	5	3	4	3	4	2	3	4	5	5	5	47
40	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	48
41	4	5	2	4	3	5	1	3	4	4	4	4	43
42	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	44
43	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	53
44	5	5	3	4	2	4	5	4	5	5	3	4	49
45	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	51
46	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	46
47	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	54
48	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	55
49	3	4	5	4	3	4	3	4	4	2	4	4	44
50	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	5	47
51	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	49
52	4	4	4	3	3	5	2	3	4	4	4	5	45
53	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	3	5	53
54	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	50
55	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
56	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	44
57	3	5	4	4	3	5	2	5	5	5	5	4	50

## B. MINAT SISWA

Hasil 57 siswa dari 2 kelas AP kelas X

NO	NO SOAL												TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	46
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	49
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	45
7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	52
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	46
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	56
11	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
12	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	48
15	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	54
16	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	48
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	5	47
19	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
20	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	50
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	47
22	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	45
23	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
24	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	52
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	48
26	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	52
27	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	52
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	51
29	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	48
32	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	45
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	47
34	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	54
35	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	50

36	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	53
37	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	53
38	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
39	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	51
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
41	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	50
42	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	48
43	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	55
44	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	49
45	4	5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	4	44
46	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	44
47	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	48
48	4	5	5	4	5	4	2	3	5	3	5	5	50
49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
50	4	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	50
51	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	5	49
52	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	40
53	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	5	4	51
54	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	3	49
55	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	47
56	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	42
57	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	52







Item_10	Pearson Correlation	.370**	.258	-.057	.161	.158	.178	.086	.120	.496**	1	.086	.232	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005	.053	.675	.233	.242	.186	.526	.375	.000		.527	.082	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_11	Pearson Correlation	-.285*	.039	.223	-.061	.181	.258	-.206	.053	.030	.086	1	.317*	.233
	Sig. (2-tailed)	.032	.771	.095	.652	.177	.053	.124	.693	.822	.527		.016	.082
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_12	Pearson Correlation	.068	.003	.256	-.027	.200	.168	.049	-.103	.280*	.232	.317*	1	.380**
	Sig. (2-tailed)	.615	.984	.054	.841	.136	.213	.715	.447	.035	.082	.016		.004
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Skor_Tot	Pearson Correlation	.524**	.254	.537**	.589**	.626**	.606**	.527**	.459**	.725**	.503**	.233	.380**	1
al	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.082	.004	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





	Sig. (2-tailed)	.410	.139	.180	.004	.001	.293	.861	.899	.000	.582		.037	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Item_12	Pearson Correlation	.130	.123	.035	.077	.129	.403**	.343**	.263*	.402**	.093	.277*	1	.550**
	Sig. (2-tailed)	.334	.363	.796	.568	.338	.002	.009	.048	.002	.491	.037		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
Skor_Total	Pearson Correlation	.432**	.333*	.530**	.469**	.665**	.453**	.481**	.483**	.721**	.433**	.558**	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 12 : Uji Reabilitas variabel Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.726	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	45.16	13.671	.402	.703
Item_2	45.05	14.944	.103	.738
Item_3	45.25	13.117	.378	.706
Item_4	45.07	13.066	.459	.694
Item_5	45.44	12.358	.472	.691
Item_6	44.75	13.510	.510	.693
Item_7	45.16	13.028	.353	.711
Item_8	45.19	13.909	.321	.713
Item_9	44.96	12.713	.640	.673
Item_10	45.11	13.453	.351	.709
Item_11	45.16	15.100	.101	.736
Item_12	44.82	14.433	.251	.721

**Lampiran 13 :Uji Reabilitas variabel X**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	12

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	44.70	10.499	.331	.721
Item_2	44.61	10.527	.172	.740
Item_3	44.39	9.956	.413	.710
Item_4	44.74	10.197	.348	.718
Item_5	44.67	9.476	.570	.692
Item_6	44.89	10.310	.338	.719
Item_7	44.95	9.694	.299	.728
Item_8	44.68	9.791	.317	.723
Item_9	44.61	9.027	.623	.680
Item_10	45.21	10.098	.274	.728
Item_11	44.72	9.384	.397	.712
Item_12	44.51	9.719	.419	.709

**Lampiran 14 :** Hasil Uji korelasi X dan Y

**Correlations**

		Efektivitas strategi	minat belajar
Efektivitas strategi	Pearson Correlation	1	.462**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
minat belajar	Pearson Correlation	.462**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Lampiran 15 : Uji Normalitas Variabel Efektivitas Strategi Video Critic**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Efektivitas strategi	.133	57	.013	.970	57	.162

a. Lilliefors Significance Correction

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
Efektivitas strategi	Mean	49.19	.527
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	48.14	
	Upper Bound	50.25	
	5% Trimmed Mean	49.10	
	Median	49.00	
	Variance	15.801	
	Std. Deviation	3.975	
	Minimum	42	
	Maximum	58	
	Range	16	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.268	.316
	Kurtosis	-.609	.623

**Lampiran 16 : Uji Normalitas Variabel Minat Belajar PAI**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
minat belajar	.101	57	.200*	.985	57	.705

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
minat belajar	Mean	48.79	.449
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	47.89	
	Upper Bound	49.69	
	5% Trimmed Mean	48.75	
	Median	48.00	
	Variance	11.491	
	Std. Deviation	3.390	
	Minimum	40	
	Maximum	58	
	Range	18	
	Interquartile Range	4	
	Skewness	.213	.316
	Kurtosis	.525	.623

*Lampiran 17* : Uji Homogenitas dan Uji t

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
minat_eksperimen	.873	12	41	.580
minat_kontrol	2.438	12	41	.017

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat_eksperimen	Between Groups	364.906	15	24.327	3.580	.001
	Within Groups	278.567	41	6.794		
	Total	643.474	56			
minat_kontrol	Between Groups	78.771	15	5.251	1.369	.208
	Within Groups	157.229	41	3.835		
	Total	236.000	56			

**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
efektivitas	57	49.19	3.975	.527
minat_eksperimen	57	48.79	3.390	.449
minat_kontrol	64	36.30	2.136	.267

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
efektivitas	93.431	56	.000	49.193	48.14	50.25
minat_eksperimen	108.666	56	.000	48.789	47.89	49.69
minat_kontrol	135.962	63	.000	36.297	35.76	36.83

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P )**

Nama Sekolah : SMK NEGERI I TEMPEL  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas : X/I  
Materi Pokok : Senangnya Mencari Ilmu dan Indahnnya Berbagai Pengetahuan  
Alokasi Waktu : 6 Jam Pelajaran ( 2X pertemuan )

**A. Kompetensi Inti (KI):**

KI 1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI 4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**B.Kompetensi Dasar (KD):**

KD 2.5	Menunjukkan sikap semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S At Taubah (9):122 dan hadits terkait
KD 3.7	Memahami Q.S. At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama
KD 4.5	Menceritakan tokoh-tokoh teladan dalam semangat mencari ilmu

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

Indikator Pencapaian Kompetensi
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan arti Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu</li><li>• Menjelaskan makna isi kandungan Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu</li><li>• Memahami mengidentifikasi hukum tajwid Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu</li><li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu dengan lancar</li><li>• Menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S.At Taubah (9):122 serta hadis terkait</li></ul>

### D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran Peserta Didik mampu :

1. Menyebutkan arti Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu
2. Menjelaskan makna isi kandungan Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu
3. Memahami mengidentifikasi hukum tajwid Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu
4. Mendemonstrasikan hafalan Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu dengan lancar
5. Mampu menampilkan contoh perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S.At Taubah (9):122 serta hadis terkait

### E. Materi Ajar (Materi Pokok)

Q.S. At taubah (9): 122



Arti ayat :

Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk

memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.

### **Mari Memahami Pesan-Pesan Mulia dalam QS. At-Taubah (9) Ayat 122**

QS. At-Taubah (9) Ayat 122 mengandung pesan-pesan yang mulia, yaitu :

1. Bagaimana seharusnya tugas-tugas dibagi sehingga tidak semua mengerjakan satu jenis pekerjaan saja.
2. Pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkannya.
3. Jihad itu tidak hanya difahami dengan mengangkat senjata, tetapi memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarkannya juga termasuk kedalam jihad.

Ibnu Abu Hatim mengetengahkan sebuah hadits melalui Ikrimah yang menceritakan, bahwa ketika diturunkan firman-Nya berikut ini, yaitu, "Jika kalian tidak berangkat untuk berperang, niscaya Allah menyiksa kalian dengan siksa yang pedih." (QS. At-Taubah:39). Tersebutlah pada saat itu ada orang-orang yang tidak berangkat ke medan perang, mereka berada di daerah *badui* (pedalaman) karena sibuk mengajarkan agama kepada kaumnya. Maka orang-orang munafik memberikan komentarnya, "*Sungguh masih ada orang-orang yang tertinggal di daerah-daerah pedalaman, maka celakalah orang-orang pedalaman itu.*" Kemudian turunlah firman-Nya yang menyatakan, "*Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang).*" (QS. At-Taubah:122).

#### **F. Strategi Pembelajaran**

**1. Pendekatan : Student Center Learning**

**2. Metode : Team Quiz dan TV Commercial**

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1	<b>A. Kegiatan awal</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran</li> </ol>	15

sekaligus mengecek aktifitas ibadah peserta didik

3. Guru menyapa motivasi peserta didik
4. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi “ Senangnya mencari ilmu dan Indahnya Berbagi pengetahuan “.
5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran
6. Media pembelajaran disiapkan

## **B. Kegiatan Inti**

### **1. Mengamati/membaca:**

- a. Mencermati bacaan teks tentang Senangnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan
- b. Meyimak penjelasan materi melalui tayangan Q.S. At Taubah 122 tentang Senangnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan

### **2. Menanya**

(memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :

- a. Mengapa mencari ilmu menyenangkan?
- b. Kemana saja kita bisa mencari ilmu?
- c. Apa sumber belajar yang bisa kita ambil?

### **3. Mengumpulkan data/eksplorasi**

- a. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tim A, tim B, tim C dan tim D
- b. Masing-masing tim menyiapkan kuis yang berjawaban singkat
- c. Tim A menguji anggota tim B. Jika tim B tidak bisa menjawab maka tim C diberi kesempatan untuk menjawab, bila tim C tidak bisa maka tim D diberi kesempatan untuk menjawab.
- d. Setelah kuis selesai lanjutkan dengan bagian kedua dimana tim B sebagai pemimpin kuis yang harus menguji tim C, D, dan tim A dengan cara memberikan pertanyaan dengan jawaban singkat seperti periode pertama.
- e. Setelah tim B selesai menguji tim lain, maka lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis.
- f. Setelah kuis selesai lanjutkan dengan bagian keempat dan tim D sebagai pemimpin kuis.
- g. Saat proses kuis ini guru memberikan catatan nilai di papan tulis untuk

	<p>masing-masing tim</p> <p>h. Diakhir kuis dijumlahkan nilai masing-masing tim dan berikan apresiasi bagi sang juara</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Membuat analisa dan kesimpulan dari materi yang sudah dikumpulkan datanya, dari soal-soal dan jawaban yang telah mainkan dalam kuis masing-masing tim</p> <p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil Tim kuis tentang materi yang sudah dibahas.</p> <p><b>C. Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta agar para Peserta Didik Memahami makna Q.S. At taubah 122.</li> <li>2. Guru meminta agar para Peserta Didik rajin mempelajari Ayat dan hadis tentang pentingnya menuntut ilmu .</li> <li>3. Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doá.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ol>	20
--	---	----

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
2	<p><b>A. Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2.Guru memeriksa kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran dan presensi kehadiran sekaligus cheking aktifitas ibadah peserta didik</li> <li>3.Guru menyapa motivasi peserta didik</li> <li>4.Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi Q.S At</li> </ol>	15

	<p>Taubah 122 dan mengaitkan dengan materi “ Senangnya mencari ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan “.</p> <p>5.Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</p> <p>6.Media pembelajaran disiapkan</p> <p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Mengamati/membaca:</b></p> <p>a.Mencermati bacaan teks tentang Sikap dan Perilaku Senangnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan</p> <p>b.Meyimak penjelasan materi melalui tayangan Senangnya Mencari Ilmu dan Indahnya Berbagi Pengetahuan</p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p>(memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</p> <p>a) Mengapa mencari ilmu penting?</p> <p>b) Apa manfaat memiliki ilmu?</p> <p>c) Apa pendapat imam Syafi’i tentang ilmu?</p> <p><b>3. Mengumpulkan data/eksplorasi</b></p> <p>a) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tim A, tim B, tim C dan tim D</p> <p>b) Masing-masing tim menyiapkan iklan TV 5 menit yang mengiklankan tentang kisah pentingnya sikap gemar menuntut ilmu.</p> <p>c) Iklan hendaknya berisi sikap dan slogan motivatif, seperti Hidup lebih bercahaya dengan ilmu</p> <p>d) Jelaskan bahwa konsep iklan muaranya edutainment</p> <p>e) Sebelum masing-masing tim mulai memerankan iklannya harus didiskusikan terlebih dahulu karakteristik dari masing-masing pelaku dan pemeran untuk menarik simpati dan respon audient.</p> <p>f) Peragakan iklan sebaik-baiknya dengan penjelasan dari presenter tim.</p> <p>g) Diakhir tayangan iklan masing-masing tim guru memberikan apresiasi</p> <p><b>4. Mengasosiasi</b></p> <p>Membuat analisa dan kesimpulan dari tayangan iklan yang sudah diperankan sesuai materi yang sudah dikumpulkan datanya.</p>	<p>100</p>
--	---	------------

	<p><b>5. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Mempresentasikan /menyampaikan hasil Analisa tayangan iklan tentang materi yang sudah di perankan</p> <p><b>D. Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta agar para Peserta Didik Memahami penerapan sikap perilaku gemar menuntut ilmu</li> <li>2. Guru meminta agar para Peserta Didik memerankan diri sebagai sosok yang suka menuntut ilmu</li> <li>3. Guru menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah/doa.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.</li> </ol>	20
--	--	----

**H. Media, alat dan sumber pembelajaran :**

Alat : Projektor, Laptop, papan atau lembar kertas flano

Sumber : Al Quran dan terjemahan Departemen Agama RI.  
Buku Pedoman Bahan Ajar PAI SMK kelas X Al Hikmah  
Bahan Ajar PAI dan Budi Pekerti untuk SMK/MAK Kelas X,

Airlangga Tahun

2013

**I. Penilaian Proses Hasil Belajar :**

**1. Penilaian Hasil**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan arti Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu</li> <li>• Menjelaskan makna isi kandungan Q.S.At Taubah (9):122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu</li> <li>• Memahami mengidentifikasi hukum tajwid Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S.At Taubah (9):122 tentang semangat menuntut ilmu dengan lancar</li> <li>• Menampilkan contoh perilaku</li> </ul>	Tulis Lisan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bacalah Q.S At Taubah 122</li> <li>2. Artikan Q.S.At Taubah (9):122</li> <li>3. Identifikasi tajwid Q.S.At Taubah (9):122</li> <li>4. Tampilkan hafalan Q.S.At Taubah (9):122</li> <li>5. Bacalah hadis tentang semangat menuntut ilmu</li> </ol>

semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S.At Taubah (9):122 serta hadis terkait		6. Berikan contoh perilaku pengamalan Q.S.At Taubah (9):122
---	--	---

**2. Tes Perbuatan : menyusun naskah iklan aplikasi gemar menuntut ilmu**

No.	Nama Siswa	Kemampuan menyusun naskah dan aplikasinya					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Anis Filani						
2	Annisa Nurullina						
3	Anugrah Wulan Utami						
4	Ariani Wahyu Ningrum						
5	Desi Mia Setyaningsih						
6	Dewi Sagita Putri Pertiwi						
7	Dita Alfirdausta						
8	Dwi Lestari						
9	Erina Safitri						
10	Evi Rahmawati						
11	Fitria Dwi Cahyaningtyas						
12	Julia Rahmawati						
13	Khusna Mufidah						
14	Lia Susanti						
15	Maimunatun Humaidah						
16	Muya Saroh						
17	Nila Rahmawati						
18	Noviyanti Nur Syafiah						

19	Nur Indah Sari						
20	Primania Damayanti						
21	Putri Widianita Pambajeng						
22	Ramadhani Ari Wijayanti						
23	Rika Ambarwati						
24	Roro Gayatri Apriliyani						
25	Saryati						
26	Siti Latifah						
27	Siti Ngaisah						
28	Siti Nurjanah						
29	Suryani						
30	Tri Sartika Dewi						
31	Veni Rusmawati						
32	Vriyani Nurul Husna						

**Keterangan :**

1. = Naskah disusun lengkap, baik skenario maupun pelaku = 80 – 90 = A
2. = Naskah disusun tidak lengkap skenarionya maupun pelaku = 70 – 79 = B
3. = Naskah disusun skenarionya = 60 – 69 = C
4. = Naskah disusun pelakunya = 50 – 59 = D
5. = Tidak ada naskah = kurang dari 50 = E

**Skor Tes Perbuatan :**

1. Non Tes

- Tugas (mengidentifikasi perilaku gemar menuntut ilmu kaitannya dengan iklan yang diperankan)

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Tempel, 20 juli 2013  
Guru Bidang Studi

Dra. Nuning Sulastri  
NIP: 196108281987032001

Dra. Hanik Rosyada  
NIP:196809121991032003



**Lampiran 19** : Data Sampel Akutansi Perkantoran 1 & 2

**Sampel kelas Akutansi Perkantoran 1**

<b>No.</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Ket.</b>
1	Afriyani Nurul Husna	<b>P</b>
2	Anis Filani	<b>P</b>
3	Anisa Nuruinna	<b>P</b>
4	Anugrah Wulan Utami	<b>P</b>
5	Ariani Wahyu Ningrum	<b>P</b>
6	Desi Misa Setyaningsih	<b>P</b>
7	Dewi sagita Putri Pertiwi	<b>P</b>
8	Dita Alfirdausta	<b>P</b>
9	Dwi Lestari	<b>P</b>
10	Erina Safitri	<b>P</b>
11	Evi Rahmawati	<b>P</b>
12	Fitria Dwi Cahyaningtyas	<b>P</b>
13	Julia Rahmawati	<b>P</b>
14	Khusna Mufidah	<b>P</b>
15	Lia Susanti	<b>P</b>
16	Maimunatun Humaidah	<b>P</b>
17	Muya S	<b>P</b>
18	Noviyanti Nur Syafiah	<b>P</b>
19	Nur Indah Sari	<b>P</b>
20	Primania Damayanti	<b>P</b>
21	Ramadhani Ari W.	<b>P</b>
22	Rika Ambarwati	<b>P</b>
23	Roro Gayatri Apriliyani	<b>P</b>
24	Saryati	<b>P</b>
25	Siti Latifah	<b>P</b>
26	SitiNgaisah	<b>P</b>
27	Siti Nurjanah	<b>P</b>
28	Suryani	<b>P</b>
29	Tri Sartika Dewi	<b>P</b>
30	Veny Roi Mawati	<b>P</b>

**Sampel kelas Akutansi Perkantoran 2**

<b>No.</b>	<b>Nama Sampel</b>	<b>Ket.</b>
1	Aviani A	<b>P</b>
2	Ameliya Ayu Susanti	<b>P</b>
3	Annisa Khoirul Azizah	<b>P</b>
4	Ayu Saputri	<b>P</b>
5	Dita Ayuningtias	<b>P</b>
6	Dwi Purwanti	<b>P</b>
7	Dyas Anggrawi Pandan Wangi	<b>P</b>
8	Ellia Nurfitriana	<b>P</b>
9	Hanifah Nur Aini	<b>P</b>
10	Ika Kurniawati	<b>P</b>
11	Intan Amalia Nurwidya	<b>P</b>
12	Kris Utami	<b>P</b>
13	Mahfudah Hakhimah	<b>P</b>
14	Muflikah	<b>P</b>
15	Mutiara Kurnia Jati	<b>P</b>
16	nNovia Wulandari	<b>P</b>
17	Oktaviyani Indah	<b>P</b>
18	Pradita Wahyuningtyas	<b>P</b>
19	Rifka Rahma Irhamna	<b>P</b>
20	Riza Yusnita S.	<b>P</b>
21	Setiana	<b>P</b>
22	Shela Mahanani	<b>P</b>
23	Siti Juleiqa	<b>P</b>
24	Siti Muarika	<b>P</b>
25	Sri Mulyani	<b>P</b>
26	Triyati	<b>P</b>
27	Yekti Ningsih	<b>P</b>